

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan ciri suatu kenyataan atau populasi secara rinci tanpa melakukan analisis mendalam tentang hubungan karena-dampak (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan metode naratif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan ciri suatu kenyataan atau populasi secara rinci tanpa melakukan analisis mendalam tentang hubungan karena-dampak (Sugiyono 2021).

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif fenomenologis, yang bertujuan menggali dan tahu pengalaman subjektif individu terhadap suatu fenomena tertentu secara mendalam. dalam prosesnya, peneliti menggunakan langkah-langkah sistematis seperti melakukan observasi, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai menyusun laporan akhir berdasarkan hasil penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Lokasi

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Minggir, yang beralamat di Jalan Minggir III, Sendang Agung, Kecamatan

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Februari hingga Juli tahun 2025.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang terlibat secara langsung dalam pemanfaatan aplikasi Mobile JKN pada pelayanan rawat jalan di Puskesmas Minggir. Populasi ini terdiri atas dua kelompok utama:

- a. Pasien yang menggunakan aplikasi Mobile JKN untuk keperluan administrasi rawat jalan seperti pendaftaran *online* atau pengambilan nomor antrian.
- b. Petugas kesehatan, khususnya tenaga rekam medis dan administrasi, yang menggunakan aplikasi Mobile JKN sebagai bagian dari proses pelayanan.

Populasi tersebut dipilih untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terkait tingkat penerimaan, pengalaman, dan kendala dalam menggunakan aplikasi Mobile JKN dari sisi pengguna layanan maupun pemberi layanan.

2. Sampel

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

a. Kriteria Inklusi:

1) Pasien

- a) Pasien rawat jalan di Puskesmas Minggir yang pernah menggunakan aplikasi Mobile JKN.
- b) Responden yang bersedia mengikuti kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD).
- c) Responden berusia antara 18 hingga 50 tahun, serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.

2) Petugas

- a) Tenaga rekam medis atau staf administrasi di Puskesmas Minggir yang terlibat langsung dalam proses pelayanan rawat jalan menggunakan Mobile JKN.
- b) Responden yang bersedia mengikuti kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD).
- c) Tenaga Rekam Medis atau staf administrasi di puskesmas minggir yang telah bekerja lebih dari 6 Bulan.

b. Kriteria Eksklusi:

1) Pasien

- a) Pasien yang belum pernah menggunakan aplikasi Mobile JKN dalam memperoleh pelayanan.
- b) Pasien yang tidak bersedia berpartisipasi dalam FGD.
- c) Responden yang mengalami gangguan komunikasi atau kognitif yang menghambat proses pengambilan data.

2) Petugas

- a) Tenaga kesehatan yang tidak terlibat langsung dengan penggunaan aplikasi Mobile JKN.
- b) Petugas yang tidak bersedia berpartisipasi dalam FGD.
- c) Petugas yang bekerja Kurang dari 6 bulan di puskesmas minggir

Berdasarkan kriteria sempel di atas penelitian ini hanya menggunakan 8 Responden yang terdiri dari 6 pasien dan 2 Petugas Pendaftaran untuk mengikuti *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan oleh peneliti di Puskesmas Minggir.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup ataupun pengertian antar variabel-variabel yang diamati atau diteliti serta berguna untuk mengarahkan pada pengukuran dan pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Utama, 2021).

Tabel 3. 1 Definisa Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Harapan Kinerja (<i>Performance Expetancy</i>)	Tingkat keyakinan individu (pengguna Mobile JKN di Puskesmas Minggir) bahwa penggunaan aplikasi Mobile JKN akan membantu mereka meningkatkan kinerja dalam mengakses layanan kesehatan, seperti pendaftaran, pengecekan status, dan mendapatkan informasi kesehatan.
2.	Harapan Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	Tingkat persepsi individu (pengguna

No	Variabel	Definisi Operasional
		Mobile JKN di Puskesmas Minggir) tentang sejauh mana penggunaan aplikasi Mobile JKN dianggap mudah dan bebas dari usaha yang berlebihan.
3.	Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	Tingkat pandangan individu (pengguna Mobile JKN di Puskesmas Minggir) mengenai sejauh mana pihak-pihak yang berpengaruh dalam kehidupan mereka seperti keluarga, teman, maupun tenaga kesehatan meyakini bahwa mereka sebaiknya menggunakan aplikasi Mobile JKN.
4.	Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	Penilaian individu (pengguna Mobile JKN di Puskesmas Minggir) terhadap kecukupan sumber daya dan dukungan yang dimiliki untuk menggunakan aplikasi Mobile JKN, seperti tersedianya koneksi internet, perangkat yang kompatibel, serta akses terhadap bantuan teknis yang diperlukan.

E. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pedoman *Focus Group Discussion* (FGD) dan metode observasi. Kedua pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai sejauh mana pengguna menerima aplikasi Mobile JKN dalam layanan kesehatan.

1. Pedoman FGD (*Focus Group Discussion*)

Pedoman FGD (*Focus Group Discussion*) yang akan digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menggali informasi mendalam mengenai penerimaan pengguna aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Minggir. Pedoman FGD Ini diadopsi dari jurnal penelitian (Wuryantoro & Candra Ayu, 2024). Berikut adalah beberapa elemen penting dari pedoman FGD:

- a. Tujuan FGD: Mengetahui pandangan, pengalaman, dan persepsi Peserta terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN, serta mengidentifikasi kendala

dan manfaat yang dirasakan.

- b. Peserta: FGD akan melibatkan pengguna aplikasi Mobile JKN, termasuk pasien dan petugas kesehatan yang memiliki pengalaman langsung dalam penggunaannya.
- c. Fasilitasi: Seorang fasilitator akan memandu diskusi, memastikan semua peserta memiliki kesempatan untuk berbicara dan menjaga fokus pada topik yang dibahas.
- d. Pengumpulan Data: Diskusi akan direkam (dengan izin peserta) dan dicatat untuk analisis lebih lanjut. Semua temuan penting akan dicatat dalam catatan lapangan.
- e. Analisis Data: Data yang dikumpulkan dari FGD akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, serta untuk memberikan rekomendasi bagi peningkatan penggunaan aplikasi.
- f. Etika: Kerahasiaan peserta akan dijaga, dan semua informasi yang diperoleh akan digunakan hanya untuk tujuan penelitian. Peserta akan diinformasikan tentang tujuan FGD dan hak mereka.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penggunaan aplikasi Mobile JKN di Puskesmas Minggir. Peneliti akan mengamati interaksi pengguna dengan aplikasi, serta bagaimana petugas kesehatan menggunakan aplikasi dalam pelayanan rawat jalan.

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data faktual dan mendalam mengenai:

- a. Proses pendaftaran dan penggunaan aplikasi oleh pasien.
- b. Ketersediaan infrastruktur teknologi yang mendukung penggunaan aplikasi.
- c. Kondisi nyata di lapangan terkait waktu tunggu, interaksi antara pasien dan petugas, serta kesulitan yang dihadapi pengguna.

Selama observasi, peneliti akan mencatat semua temuan yang relevan

dalam catatan lapangan, yang kemudian akan digunakan untuk analisis lebih lanjut. Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedoman *Focus Group Discussion* (FGD)
- b. Alat Perekam Suara
- c. Alat Tulis

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui observasi langsung, dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pasien pengguna aplikasi Mobile JKN, serta dengan petugas pendaftaran dan administrasi. Diskusi difokuskan pada empat konstruk utama model UTAUT, yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*.

b. Editing Data

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap seluruh transkrip hasil FGD, dan catatan observasi untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi. Informasi yang kurang jelas atau tidak lengkap dikonfirmasi kembali kepada responden terkait.

c. Pengkodean Data

Data yang telah diedit kemudian dikodekan berdasarkan 4 tema utama yang sesuai dengan konstruk UTAUT. Kode diberikan pada setiap pernyataan responden untuk memudahkan proses pengelompokan informasi dan penarikan kesimpulan.

d. Tabulasi Data

Data yang telah dikodekan disusun dalam tabel tematik untuk menunjukkan pola, frekuensi, dan distribusi temuan pada setiap konstruk. Tabulasi ini memberikan gambaran umum mengenai persepsi, hambatan, dan faktor pendukung penggunaan aplikasi Mobile JKN di Puskesmas Minggir

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan metode analisis tematik sesuai dengan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Transkripsi Data

Data yang diperoleh dari *Focus Group Discussion* (FGD) dengan informan utama dan triangulasi (petugas loket, kepala puskesmas, serta pasien pengguna Mobile JKN) ditranskripsikan secara verbatim untuk mempertahankan makna asli dari narasi yang disampaikan.

b. Pengenalan dan Kode Awal (Initial Coding)

Peneliti membaca seluruh transkrip secara menyeluruh untuk memahami konteksnya, kemudian memberi kode awal berdasarkan pernyataan-pernyataan informan. Kode awal ini dikelompokkan berdasarkan empat konstruk utama UTAUT yaitu:

- 1) *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja)
- 2) *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)
- 3) *Social Influence* (Pengaruh Sosial)
- 4) *Facilitating Conditions* (Kondisi Pendukung)

c. Pengelompokan Tema

Setelah mengidentifikasi kode-kode, peneliti mengelompokkan data ke dalam tema dan subtema berdasarkan kesamaan makna dan sesuai dengan konstruk dalam teori UTAUT. Contohnya, pernyataan informan mengenai

kemudahan penggunaan aplikasi dimasukkan dalam tema *Effort Expectancy*, sedangkan kendala teknis seperti jaringan internet dan literasi digital dimasukkan dalam tema *Facilitating Conditions*.

d. Penarikan Hubungan dan Interpretasi

Setiap tema dianalisis lebih lanjut untuk menarik kesimpulan tentang hambatan implementasi aplikasi Mobile JKN di Puskesmas Minggir. Peneliti mencermati bagaimana masing-masing konstruk UTAUT saling berkaitan dan memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna layanan.

e. Validasi Data

Validasi dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari informan utama dengan data dari informan triangulasi untuk memastikan konsistensi temuan. Hasil analisis juga didiskusikan dengan pembimbing untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melalui proses uji etik dan dinyatakan layak etik berdasarkan surat keterangan dari **Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta** dengan nomor: **013/S.Ket/KEPK/IV/2024**, tertanggal **23 April 2024**.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

1. Prinsip Respek terhadap Partisipan (*Respect for Person*):

Peneliti memberikan penjelasan secara jelas kepada setiap partisipan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak mereka untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apapun.

2. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Setiap partisipan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan mudah dipahami.

3. Kerahasiaan dan Privasi:

Identitas partisipan dijaga kerahasiaannya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan FGD hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain.

4. Keamanan dan Kenyamanan Partisipan:

Penelitian dilakukan dengan menjamin tidak adanya risiko fisik maupun psikologis terhadap partisipan. Peneliti juga menjamin kenyamanan selama proses pengambilan data.

5. Keadilan (*Justice*):

Partisipan dipilih secara adil berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan, tanpa diskriminasi.

H. Pelaksanaan Penulisan Karya Ilmiah

1. Tahap Persiapan

- a. Kegiatan observasi awal dan identifikasi lokasi dilakukan pada bulan Februari 2025 untuk menentukan fokus dan kelayakan lokasi penelitian di Puskesmas Minggir.
- b. Pengajuan judul dan penyusunan proposal dilakukan dari bulan Februari hingga Maret 2025, yang mencakup penyusunan kerangka teori, perumusan masalah, dan desain metode penelitian menggunakan model UTAUT.
- c. Permohonan izin studi pendahuluan diajukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Puskesmas Minggir pada bulan Maret 2025, guna memperoleh akses melakukan observasi dan wawancara awal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Mei 2025, sebagai bentuk presentasi rencana penelitian kepada dosen pembimbing dan penguji.
- b. Persetujuan untuk pelaksanaan penelitian diperoleh dari dosen pembimbing dan dosen penguji setelah seminar dinyatakan layak.
- c. Pengajuan izin penelitian secara resmi dilakukan ke Dinas Kesehatan

Kabupaten Sleman dan Puskesmas Minggir pada bulan Mei 2025.

- d. Proses pengumpulan data dilakukan selama bulan Juni 2025, melalui observasi langsung, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pasien dan petugas Puskesmas.

3. Tahap Penulisan Karya Ilmiah

- a. Penyusunan naskah karya tulis ilmiah dilakukan selama bulan Juni hingga Juli.
- b. Penyampaian hasil penelitian dilakukan pada bulan Juli.
- c. Proses revisi dan pengesahan naskah dilakukan oleh dosen pembimbing dan penguji.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA